

PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA MENCUCI TANGAN DI MASA PANDEMI

Muhammad Fathin Nur Rahman¹, Eka Oktaviani Putri Arfini², Shofwatunnida^{3,*}

¹Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Prodi Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Email : shofwatunnida486@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit Virus Corona (Covid-19) tahun 2020 merebak virus baru coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) yang penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Virus ini ditemukan di Wuhan, China pertama kali dan sudah menginfeksi 90.308 orang per tanggal 2 Maret 2020. Jumlah kematian mencapai 3.087 orang atau 6%, jumlah pasien yang sembuh 45.726 orang. Gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas. Sindrom klinik terbagi menjadi tanpa komplikasi, pneumonia ringan dan pneumonia berat. Pemeriksaan spesimen diambil dari swab tenggorok (nasofaring dan orofaring) dan saluran napas bawah (sputum, bilasan bronkus, aspirat endotrakeal). Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat KKN kelompok 47 UMJ tahun 2021 dilakukan dengan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan dimasa pandemi, dan cuci tangan ini adalah salah satu hal yang penting disaat pandemic seperti ini. Dan kita menerapkannya kepada salah satu tempat panti asuhan dimana kita mengedukasi dengan menjelsakan cara cuci tangan dengan benar dan langsung menerapkannya, diharapkan dengan adanya penyuluhan tentang cuci tangan ini bisa mencegahnya virus Covid-19.

Kata Kunci : Penyuluhan, Covid-19, Wuhan

ABSTRACT

Corona Virus Disease (Covid-19) in 2020 spread a new type of coronavirus (SARS-CoV-2) whose disease is called Coronavirus disease 2019 (COVID-19). This virus was discovered in Wuhan, China for the first time and has infected 90,308 people as of March 2, 2020. The number of deaths has reached 3,087 people or 6%, the number of patients who have recovered is 45,726 people. Common symptoms include fever, cough and difficulty breathing. Clinical syndrome is divided into uncomplicated, mild pneumonia and severe pneumonia. Examination of specimens taken from throat swabs (nasopharynx and oropharynx) and lower respiratory tract (sputum, bronchial rinses, endotracheal aspirate). The implementation of Community Service Community Service for the 47 UMJ group in 2021 was carried out with counseling about the importance of washing hands during a pandemic, and washing hands is one of the most important things during a pandemic like this. And we apply it to one of the orphanage places where we educate by explaining how to wash hands properly and immediately apply it, it is hoped that this counseling about hand washing can prevent the Covid-19 virus.

Keywords: *Counseling, Covid-19, Wuhan*

1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 19 atau yang biasa disebut Covid-19 merupakan wabah virus yang sedang melanda dunia termasuk di Indonesia. Menurut situs World Health Organization (WHO) Covid-19 termasuk dalam keluarga dari virus corona. Virus corona sendiri merupakan keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Covid-19 sendiri ialah varian baru atau jenis baru dari virus corona yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok.

Gejala covid-19 pada umumnya berupa batuk, demam, batuk kering dan rasa lelah. Gejala lainnya yang jarang terjadi pada masyarakat umum tetapi terjadi oleh beberapa orang saja seperti rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, diare, sakit kepala, sakit tenggorokan, kehilangan indera perasa dan penciuman, munculnya ruam pada kulit dan perubahan warna pada jari tangan dan kaki. Gejala ini tidak datang secara tiba-tiba tetapi secara bertahap.

Covid-19 pertama kali ditemukan di wilayah Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019 yang akhirnya menjadi wabah hingga saat ini. Di Indonesia sendiri wabah ini cukup ganas, sudah memakan korban jiwa yang sudah hampir mencapai ratusan ribu orang. Per tanggal 4 Agustus 2021 angka kematian akibat pandemi Covid-19 di Indonesia sudah mencapai 98.889 orang dengan penambahan korban jiwa per hari mencapai 1.598 orang. Karena penambahan kasus yang terus meningkat pemerintah Indonesia menyebarkan kampanye 3M yang sudah terdengar sejak awal wabah ini masuk ke Indonesia. 3M meliputi, Memakai masker, Mencuci Tangan, Menjaga jarak.

Dari kampanye 3M ini dua diantaranya sudah banyak orang yang melakukannya yaitu memakai masker dan juga menjaga jarak, tetapi untuk 1M lainnya yaitu mencuci tangan kesadarannya masih sangat rendah

sehingga mencuci tangan menjadi fokus utama kami dalam jurnal ini. Salah satu yang penting ialah tahap-tahap dalam mencuci tangan dimana ada 6 tahap mencuci tangan dengan durasi 20-30 detik.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah: dalam bentuk penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan di masa pandemi terhadap Anak - anak disalah satu mitra Panti Asuhan artinya para peserta dituntut aktif dalam mengikuti selama kegiatan berlangsung, dan mengikutinya dengan baik. Lokasi kegiatan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan di masa pandemi

dilaksanakan di: Jl. Strategi Raya Blok M RT001/006. Kav. Hankam Joglo, Kembangan, Jakarta Barat. Proses Kegiatan Penyuluhan berupa penyampaian informasi berupa materi yang dibentuk dalam ppt dan menampilkan video tutorial cara mencuci tangan dengan baik dan benar Tanya jawab dan diskusi, lalu mempraktekannya, lalu menggambar cara-cara tersebut, dan tambahan kita membagikan masker dan handsanitazer di sekitar lingkungan tersebut.



Gambar 1. Pelaksanaan KKN

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini menjadikan para anak-anak yang kita beritahu mengetahui bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar yang awalnya mereka tidak terlalu memperhatikan salah satu protokol kesehatan ini.

Selama kegiatan berlangsung para peserta ini memiliki antusias yang cukup tinggi dengan materi yang kita berikan dan kita jelaskan setelah itu mereka juga sangat bersemangat karena kita langsung mempraktikkan yang sudah kita jelaskan sebelumnya. Dan sesudah kegiatan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. 100% para peserta sudah benar dalam mencuci tangan sesuai dengan tahapan-tahapan yang kita berikan dan jelaskan



Gambar 2. Mencuci tangan sesuai proses

2. 85% peserta memahami dengan materi yang kita jelaskan karena kita juga menjelaskan sedikit tentang covid-19 dan protokol kesehatan lainnya.



Gambar 3. Penjelasan materi.

3. 80% peserta berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung.

Bekal pengetahuan yang diperoleh peserta tentang mencuci tangan dengan baik dan benar ini bisa mereka terapkan sehari-hari dan bisa mengurangnya penularan covid-19

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN ini telah menunjukan peningkatan pengetahuan untuk para peserta dan mengetahui tindakan yang harus dilakukan selama masa pandemi kita setelah keluar rumah maupun kegiatan lainnya yang berinteraksi langsung dengan orang sekitar untuk mencegah penularan virus Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UMJ yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik di tengah-tengah kondisi seperti ini.
2. Dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar.
3. semua pihak yang telah membantu tim pengabdian selama melaksanakan kegiatan sehingga sesuai dengan waktu yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026>
<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
<https://github.com/CSSEGISandData/COVID-19>

